

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurunkan angka kematian pada bayi, WHO merekomendasikan salah satu cara diantaranya melakukan intervensi pemberian ASI eksklusif, karena dengan pemberian ASI eksklusif bayi dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh yang bersumber dari kandungan yang terdapat dari ASI (WHO, 2020). Kandungan ASI sangat lengkap dan mudah dicerna. Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan risiko bayi mengalami stunting, dan cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dan rentan terhadap penyakit (Kemenkes RI, 2021).

Bila bayi tidak diberi ASI Eksklusif memiliki dampak yang tidak baik bagi bayi. Adapun dampak memiliki risiko kematian karena diare, diabetes dan penyakit saluran pencernaan kronis (Salamah & Prasetya, 2019). Dampak-dampak tersebut harus di tanggulangi agar jumlah kematian pada bayi menurun.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menetapkan cakupan ASI eksklusif sebanyak 80%. Bayi yang mendapat ASI eksklusif di Jawa Barat sebanyak 77,00% (Badan Pusat Statistik, 2022). Cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-5 bulan di kabupaten Cirebon sebanyak 55,26%, presentase tersebut masih terbilang jauh untuk mencapai target (Dinkes Jabar, 2021).

Salah satu cara untuk mencapai target yang telah ditetapkan, dapat dilakukan intervensi pijat woolwich. Manfaat dilakukan pijat woolwich yaitu, untuk meningkatkan pengeluaran sekresi ASI. Hal tersebut sudah terbukti di beberapa penelitian.

Penelitian yang dilakukan E. S. Wahyuni et al. (2021), di Klinik Sri Wahyuni, Desa Aek Hitetoras Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2020 ditunjukkan dengan hasil uji t dependent diperoleh p-value  $0,000 < 0,05$  yang artinya adanya pengaruh Produksi ASI setelah dilakukan pijat Woolwich pada ibu post partum.

Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2019), mengenai kombinasi metode pijat woolwich dengan massage rolling (punggung) terhadap Kecukupan ASI Wilayah Kerja Puskesmas Mapane, menunjukkan bahwa 95,8% responden kelompok intervensi memiliki berat badan bayi cukup sedangkan pada kelompok tanpa intervensi memiliki berat badan bayi kurang sebesar 70,8%. Berdasarkan uji chisquare diperoleh nilai  $p=0,048$  yang berarti ada pengaruh pemberian intervensi terhadap penambahan berat badan bayi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada *Post Sectio Caesarea* dengan Pemberian Tindakan Pijat *Woolwich* untuk Meningkatkan Produksi ASI di RSUD Arjawinangun.”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimanakah pelaksanaan pemberian tindakan pijat woolwich pada ibu post sectio caesarea di RSUD Arjawinangun?”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus diharapkan penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada ibu post sectio caesarea dengan tindakan pijat woolwich di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan studi kasus pada ibu sectio caesarea penulis dapat

1. Menggambarkan tahapan proses keperawatan *post sectio caesarea* dengan pemberian tindakan pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI di RSUD Arjawinangun.
2. Menggambarkan pelaksanaan pijat *woolwich* pada pasien post sectio caesarea di RSUD Arjawinangun.
3. Menggambarkan perubahan pada pasien *post sectio caesarea* dengan tindakan pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI di RSUD Arjawinangun.
4. Menganalisis perbedaan pada kedua pasien *post sectio caesarea* dengan pemberian tindakan pijat *woolwich* untuk meningkatkan produksi ASI di RSUD Arjawinangun.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Menambahkan pengetahuan dalam pelaksanaan tindakan pijat woolwich pada ibu post sectio caesarea di RSUD Arjawinangun.

### **1.4.2 Manfaat Praktik**

#### a. Bagi Penulis

Menambahkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mengenai pelaksanaan tindakan pijat woolwich pada ibu post sectio caesarea untuk memperlancar produksi ASI.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah informasi dalam pengembangan di masa yang akan datang serta menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pelaksanaan tindakan pijat woolwich untuk memperlancar produksi ASI.

#### c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat memberikan informasi dalam pelayanan Kesehatan pada ibu post sectio caesarea khususnya pada masalah kelancaran produksi ASI.

#### d. Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menerapkan tindakan pijat woolwich untuk memperlancar produksi ASI.

